

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Vertigo merupakan kondisi seseorang merasakan pusing dan beranggapan bahwa keadaan lingkungan atau benda-benda sekitar seperti melayang, bergerak, dan seolah berputar. Penderita akan mengalami kehilangan keseimbangan sehingga sulit dalam beraktivitas seperti sulit berdiri dan berjalan (Kemenkes, 2018). Vertigo bisa disertai mual muntah dan berlangsung beberapa jam hingga beberapa hari. Penderita merasa lebih baik saat berbaring namun dapat berlanjut mesti tidak gerak sama sekali (Fransisca, 2013).

Vertigo terjadi 20-30% pada dewasa dan 8-18% pada anak-anak. Insidensi vertigo terus meningkat semakin bertambahnya umur (Pricillia & Kurniawan, 2021). Prevalensi vertigo di Indonesia adalah 50% dari usia 75 tahun pada 2017 dan 50% dari usia 40-50 tahun pada 2018. Vertigo merupakan keluhan nomor tiga paling sering dirasakan pasien yang datang ke praktik umum setelah nyeri kepala dan stroke (Pulungan, 2018). Vertigo disebabkan oleh disfungsi pada setiap segmen sistem tubuh yang bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan tubuh. Penyakit ini berasal dari sistem vestibular pada 85% kasus, sisanya berasal dari sistem mata, neurologis, metabolik, psikiatri, dan kardiovaskular (Lopes *et al.*, 2013). Salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum adalah hipertensi (Kemenkes, 2019).

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah secara abnormal di pembuluh darah yang mengakibatkan arteriola berkonstriksi sehingga aliran darah tersumbat

(Udjianti, 2011). Hipertensi ditandai dengan naiknya tekanan darah sistolik mencapai lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolic mencapai lebih dari 90 mmHg (Smeltzer *et.al.*, 2012). Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di dunia. Sejumlah 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi. 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita menderita hipertensi (Riskesdas, 2018). Prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2021 mencapai 34,1%, ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 yaitu 25,8% (Kemenkes RI, 2021).

Pada uraian berikut menunjukkan bahwa salah satu penyakit kardiovaskular yaitu hipertensi dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya penyakit vertigo, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Vertigo”.

Ayat al-Qur’an yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini yaitu surah Al-Mulk ayat 3 yang berbunyi :

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفْوُتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۖ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ

Artinya: “Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?”

Ayat di atas menjelaskan Allah menjaga semua ciptaannya dengan seimbang, sehingga penting bagi kita untuk turut menjaga keseimbangan tersebut dengan menjaga keseimbangan tubuh kita sendiri.

B. Perumusan Masalah

“Apakah terdapat hubungan antara hipertensi dengan kejadian vertigo?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

Untuk menganalisis hubungan antara hipertensi dengan kejadian vertigo di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Tujuan Khusus :

1. Untuk menentukan kejadian vertigo di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Untuk menentukan kejadian hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Untuk menganalisis besarnya hubungan antara vertigo dengan hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian bagi peneliti selanjutnya mengenai hubungan hipertensi dengan vertigo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan mengenai hipertensi, vertigo, dan hubungan hipertensi dengan vertigo.

b. Bagi Pasien

Penelitian ini diharapkan mampu memberi pengetahuan bagi pasien maupun masyarakat mengenai faktor risiko vertigo yaitu hipertensi. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan pasien maupun masyarakat dalam menjaga tekanan darah melalui rutin melakukan pengecekan tekanan darah.

c. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber data bagi RS PKU Muhammadiyah Gamping maupun institusi Kesehatan lainnya dan menjadi pendeteksi dini kemungkinan terjadinya vertigo pada pasien stroke.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan maupun sumber informasi mengenai hubungan keadaan hipertensi dengan vertigo.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yunlin Wang, *et al.* tahun 2018 dengan judul "*Analysis of Risk Factors in Patient with Peripheral Vertigo or Central Vertigo*" memiliki dua variabel yaitu vertigo perifer dan vertigo sentral. Hasil penelitian ini ditemukan hubungan signifikan antara hipertensi dengan kejadian vertigo. Persamaan antara penelitian ini dengan yang akan saya lakukan adalah variabel yang sama yaitu vertigo, walaupun pada penelitian

- ini jenis vertigonya dibedakan. Perbedaannya adalah pada penelitian yang akan saya lakukan terdapat variabel hipertensi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Amaliah tahun 2010 dengan judul “Hubungan Antara Hipertensi dengan Gangguan Keseimbangan di Poli Rawat Jalan Saraf RSUD Dr. Moewardi Surakarta” memiliki dua variabel yaitu hipertensi dan gangguan keseimbangan. Hasil penelitian ini ditemukan hubungan antara hipertensi dengan gangguan keseimbangan. Persamaan antara penelitian ini dengan yang akan saya lakukan adalah variabel yang sama yaitu hipertensi, Perbedaannya adalah penelitian yang akan saya lakukan memiliki dua variabel, yaitu hipertensi dan vertigo, sedangkan penelitian ini memiliki variabel hipertensi dan gangguan keseimbangan.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Anália *et al.* tahun 2013 dengan judul “*Association Between Complaints of Dizziness and Hypertension in Non-institutionalized Elders*” memiliki dua variabel yaitu *dizziness* atau pusing dan hipertensi. Hasil penelitian ini ditemukan hubungan antara hipertensi dengan *dizziness* atau pusing. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah adanya variabel yang sama yaitu hipertensi. Perbedaannya adalah penelitian yang akan saya lakukan memiliki dua variabel, yaitu hipertensi dan vertigo, sedangkan penelitian ini memiliki variabel hipertensi dan *dizziness*.